

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY  
(TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X<sup>1</sup> SMAN 3  
TANAH PUTIH KECAMATAN TANAH PUTIH  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Nurdayana<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>**

**Email. nurdayana@yahoo.com, (085375800756), sumarno@yahoo.com, fenny\_tr@yahoo.com**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

***Abstrack:** Given the importance of economic learning level of high school education, the role of teachers is very important to realize the economic achievement of learning goals. A teacher not only provides knowledge about the learning material that will be taught to students, but the teacher should be able to plan an effective learning, so what the learning objectives are achieved. The learning model two stay two stray technique or method two only two guests. Learning is a learning model that begins with the division of the group, and provide opportunities for groups to share results and information. This study aims to improve the learning outcomes of economic subjects graders x1 SMAN 3 white ground rokan districts downstream. Place of research conducted in SMAN 3 white ground. The samples used were students of class x1 totaling 28 people. Data obtained using the testing techniques and observational techniques. Data analysis techniques used are: data analysis activities of teacher, student activity data analysis, analysis of student learning outcomes, the analysis of the average value of learning outcomes. From the results of data analysis that has been done shows that show that their learning outcome Subject Economics X1 grade students of SMAN 3 Tanah Putih Rokan Hilir after a class action implemented by the method Two Stay Two Stray. From the results that have been obtained by the suggested method Two Stay Two Stray is properly implemented, it is expected to be used as an alternative economic learning in schools so as to improve the learning outcomes of economics students and teachers and other researchers to allocate time to exactly fit the RPP and conditions class.*

**Keywords:** *TSTS Learning Method , Results Learning and Economic*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*  
(TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KELAS X<sup>1</sup> SMAN 3  
TANAH PUTIH KECAMATAN TANAH PUTIH  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Nurdayana<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Fenny Trisnawati<sup>3</sup>**

**Email. nurdayana@yahoo.com, (085375800756), sumarno@yahoo.com, fenny\_tr@yahoo.com**

PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

**Abstrak:** Mengingat betapa pentingnya pembelajaran ekonomi ditingkat pendidikan SMA maka peran guru sangat penting untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran ekonomi tersebut. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, namun guru harus bisa merencanakan suatu pembelajaran yang efektif, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Model pembelajaran teknik *two stay two stray* atau metode dua tinggal dua tamu. Pembelajaran adalah model pembelajaran yang dimulai dengan pembagian kelompok, dan memberi kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas x<sup>1</sup> sman 3 tanah putih kabupaten rokan hilir. Tempat penelitian dilakukan di sman 3 tanah putih. Sampel yang digunakan yaitu siswa-siswi kelas x<sup>1</sup> berjumlah 28 orang. Data diperoleh dengan menggunakan teknik tes dan teknik pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu : analisis data aktivitas guru, analisis data aktivitas siswa, analisis hasil belajar siswa, analisis rata-rata nilai hasil belajar. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas X<sup>1</sup> SMAN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui metode *Two Stay Two Stray*. Dari hasil yang telah diperoleh disarankan metode *Two Stay Two Stray* dilaksanakan dengan benar, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran ekonomi di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dan kepada guru dan peneliti lainnya untuk mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai dengan RPP dan kondisi kelas.

**Kata kunci :** Metode Pembelajaran TSTS, Hasil Belajar dan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Menurut Faridah (2012) pembelajaran kooperatif teknik *TSTS (Two Stay Two Stray)* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena metode ini memberikan kesempatan pada siswa untuk berkelompok, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong siswa untuk berprestasi. Jika didalam kelompoknya siswa menemukan masalah yang tidak dapat dipecahkan, maka siswa dapat mencari informasi dari kelompok lain dan akhirnya siswa akan memiliki keterampilan berkomunikasi mencari dan memberikan informasi, hal inilah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan model pembelajaran *TSTS*, siswa juga akan terlibat secara aktif sehingga akan memunculkan semangat siswa dalam belajar.

Menurut Anita lie (2010) model pembelajaran Kooperatif Teknik *Two Stay Two Stray* dalam penelitian ini adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang didalamnya dibentuk kelompok-kelompok heterogen yang beranggotakan 4 orang, *Two Stay (TS)* artinya dua tinggal memberikan informasi dan penjelasan tentang penyelesaian soal yang belum diketahui oleh siswa yang datang.

Menurut Nana Sudjana (2009) untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan tersebut dinyatakan dalam rumusan tingkah laku yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Menurut Dimayanti dan Mujiono (2009) mengatakan bahwa: Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar.

Mengingat betapa pentingnya pembelajaran ekonomi ditingkat pendidikan SMA maka peran guru sangat penting untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran ekonomi tersebut. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, namun guru harus bisa merencanakan suatu pembelajaran yang efektif, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran tersebut tercapai.

Namun kenyataan di lapangan dari hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi, hasil belajar siswa banyak yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 05 Januari 2016 dengan guru bidang studi ekonomi kelas X SMAN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, diperoleh informasi bahwa penguasaan siswa terhadap materi ekonomi masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa pada ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ekonomi yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 72.

Dari penjelasan diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X<sup>1</sup> SMAN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir semester genap pada materi pokok Uang Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui penerapan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanah Putih Jl. Cendana Sintong, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X<sup>1</sup> dengan jumlah siswa 28 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui pengumpulan data lapangan yang dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan pengamatan. Untuk mengumpulkan hasil belajar ekonomi siswa digunakan teknik pemberian tes. Tes yang diberikan kepada siswa adalah berupa evaluasi yang dilakukan pada akhir siklus. Tes yang diberikan berupa soal essay yang berisikan materi yang dibahas pada pertemuan hari itu. Pengamatan Untuk pengumpulan data tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran digunakan teknik pengamatan. Teknik ini dimaksudkan untuk mengisi lembar pengamatan yang telah disediakan untuk setiap kali pertemuan, diharapkan adanya saran yang diberikan pengamat untuk perbaikan berikutnya.

### Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian digunakan teknik sebagai berikut :

1. Analisis aktivitas guru dan siswa

Menurut Agus Suprijono (2009) persentase tentang aktifitas guru dan siswa dapat ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Pengukuran data aktivitas guru diklasifikasikan kedalam empat penilaian yaitu, baik sekali, baik, kurang baik dan tidak baik. Jumlah butir aktivitas = 10, skor penilaian tertinggi = 5, skor penilaian terendah = 1. Dengan demikian skor maksimal untuk setiap kegiatan aktivitas guru adalah  $10 \times 5 = 50$  dan skor minimal untuk setiap aktivitas guru adalah  $10 \times 1 = 10$ . Menurut Ritonga (2006) dari perhitungan tersebut maka diperoleh :

$$Interval (I) = \frac{50-10}{4} = 10$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat ditentukan interval penilaian aktivitas guru sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Data Aktivitas Guru

No	Kategori	Interval
1	Baik Sekali	41-50
2	Baik	31-40
3	Kurang Baik	21-30
4	Tidak Baik	11-20

### a. Analisis Aktivitas Siswa

Pengukuran data aktivitas siswa dikategorikan kedalam empat penilaian yakni :, baik sekali, baik, kurang baik dan tidak baik. Jumlah butir aktivitas = 10, skor penilaian tertinggi adalah 10, skor penilaian terendah = 1. Menurut Ridwan dan Sunarto (2010) persentase keberhasilan pelaksanaan aktivitas siswa dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dari data pada lembar pengamatan aktivitas siswa tersebut diperoleh kriteria sebagai berikut:

1.  $85\% \leq \text{presentase aktivitas G/S} \leq 100\%$  : Aktivitas baik sekali
2.  $70\% \leq \text{presentase aktivitas G/S} < 85\%$  : Aktivitas baik
3.  $55\% \leq \text{presentase aktivitas G/S} < 70\%$  : Aktivitas kurang baik
4.  $40\% \leq \text{presentase aktivitas G/S} < 55\%$  : Aktivitas tidak baik

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat ditentukan persentase penilaian aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Data Aktivitas Siswa

No	Kategori	Interval
1	Baik Sekali	85-100
2	Baik	70-85
3	Kurang Baik	55-70
4	Tidak Baik	40-55

### b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Setiap siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika nilai siswa tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 72. Ketuntasan belajar individu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

KI : Ketuntasan Individu

SS : Skor hasil belajar siswa

SM : Skor maksimal

Apabila seorang siswa telah mencapai nilai  $\geq 72$  dari soal yang diberikan maka siswa tersebut dikatakan tuntas. Pengukuran hasil belajar dikategorikan kedalam lima penilaian, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Dengan jumlah soal 5 skor tertinggi adalah 20 ( 5 x 20) dan skor terendah adalah 0 (0 x 5) sehingga interval penilaiannya adalah :

$$\text{Interval (I)} = \frac{\text{Skor Max} - \text{Skor Min}}{5} = \frac{100 - 0}{5} = 20$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat ditentukan interval penilaian hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	81-100
2	Tinggi	61-80
3	Cukup Tinggi	41-60
4	Rendah	21-40
5	Sangat Rendah	$\leq 20$

### c. Analisis Rata-rata Nilai Hasil Belajar

Analisis data tentang ketuntasan belajar ekonomi siswa dilakukan dengan menggunakan analisis mean ( $\bar{x}$ ) atau rata-rata nilai siswa.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum x_i$  = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Banyak siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) mulai dari siklus pertama sampai siklus ketiga dapat dilihat melalui laporan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

#### a. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

##### 1. Pelaksanaan tindakan siklus Pertemuan ke-1 (Rabu, 13 Januari 2016).

- a. Aktivitas guru, Aktivitas guru, diperoleh jumlah skor 30, persentase 60% dengan kategori kurang baik. Dalam pengelolaan kelas guru kurang bisa mengelola suasana kelas, guru juga kurang tegas untuk menegur siswa yang bercerita dan mengingatkan waktu ketika berdiskusi dengan kelompok gabungan. Guru juga lupa memberikan penghargaan terhadap kelompok yang tampil

- b. Aktivitas siswa, diperoleh data siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 5 orang, siswa yang memperoleh kategori kurang baik sebanyak 22 orang dan siswa yang memperoleh kategori tidak baik sebanyak 1 orang. Pada siklus I pertama ini proses pembelajaran masih terlihat kurang tenang, terutama ketika pembagian kelompok, siswa sibuk memindahkan meja dan kursinya ke kelompok masing-masing, pada saat diskusi dengan kelompok gabungan banyak siswa yang kekurangan waktu karena siswa banyak bercerita dengan temannya, beberapa siswa juga tidak percaya diri ketika presentase kelompok.
2. Pelaksanaan tindakan siklus II (Rabu, 20 Januari 2016)
- a. Aktivitas guru, diperoleh jumlah skor 39, persentase 78% dengan kategori baik. Pada pertemuan ini guru mengikuti semua langkah pembelajaran. Pada saat guru masuk, siswa sudah duduk dikelompoknya masing-masing sehingga suasana kelas lebih tenang.
- b. Aktivitas siswa, diperoleh data siswa yang memperoleh kategori baik sekali berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh kategori baik berjumlah 15 orang dan siswa yang memperoleh kategori kurang baik berjumlah 8 orang. Pada siklus kedua ini suasana kelas sudah terlihat lebih tenang, ketika presentasi siswa sudah terlihat percaya diri. Kegiatan akhir guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi mengenai Fungsi dan Jenis-Jenis Uang. Kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami. Guru menjelaskan sekali lagi mengenai materi yang ditanyakan oleh siswa.
- b. Analisis Hasil Belajar
- Dalam proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi di sekolah, peningkatan hasil belajar sangat diharapkan, agar diperoleh ketuntasan belajar siswa. Untuk mewujudkan peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari peranan guru sebagai motivator dan fasilitator. Oleh sebab itu diharapkan guru dapat menggunakan metode yang tepat, agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif. Guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.
- c. Analisis Rata-rata (*Mean*)
- Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah tindakan dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

	Skor Dasar	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	69,5	75,53	82,53

## Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data tentang penerapan metode *Two Stay Two Stray* pada materi Uang, pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas X<sup>1</sup> SMAN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui metode *Two Stay Two Stray*

Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II serta perbandingannya dari skor dasar, dimana pada skor dasar nilai rata-rata siswa adalah 69,5 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM adalah sebanyak 11 orang (39,28%) dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 17 orang (60,71%) dari 28 orang siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 75,53% dengan jumlah siswa mencapai KKM adalah sebanyak 17 orang (60,71%) dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 11 orang (39,28%) dari 28 orang siswa. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 82,53 dengan jumlah siswa mencapai KKM adalah sebanyak 23 orang (82,14%) dan siswa yang tidak mencapai KKM adalah 5 orang (17,85%) dari 28 orang siswa. Hal ini juga terlihat dari jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II (Lampiran F).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X<sup>1</sup> SMAN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Sehingga berdasarkan hasil analisis tindakan ini sesuai dan dapat mendukung hipotesis tindakan yang telah diajukan yaitu “Penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X<sup>1</sup> SMAN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Two Stay Two Stray* dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X<sup>1</sup> SMAN 3 Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran metode *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran ekonomi guna perbaikan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah, metode *Two Stay Two Stray* dilaksanakan dengan benar, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran ekonomi di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.
2. Pada saat pelaksanaan penerapan metode *Two Stay Two Stray* memerlukan waktu yang banyak sehingga guru masih sulit untuk menyesuaikan waktu. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada guru dan peneliti lainnya untuk mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai dengan RPP dan kondisi kelas.
3. Siswa, melalui penerapan metode *Two Stay Two Stray*, ini dapat melatih siswa untuk bisa belajar secara mandiri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, harus lebih memahami langkah-langkah metode *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa..

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Yogyakarta.
- Anita lie. (2010). *Cooperative Learning*, Grasindo. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Faridah. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMP Rokan Sejahtera Menggala Sakti tahun ajaran 2010/2011 Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Riau. Pekanbaru
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada. Medan
- Muhammad Ali, (2008). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung
- Nana Sudjana. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Riduwan, MBA & Sunarto. 2010. *Pengantar statistika, untuk penelitian, pendidikan social, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Ritonga, Z & Natuna, Daeng Ayub. (2006). *Teknik Analisis Data*. Cendekia Insani. Pekanbaru
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Wina Sanjaya. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana. Jakarta.